

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam BAB III akan dibahas mengenai metode penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti diantaranya adalah desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, prosedur administratif penelitian, serta prosedur substantif penelitian.

#### **3.1 Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Metode penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Kardiawarman (2007, hlm. 2) penelitian pendidikan kelas berasal dari Bahasa Inggris *action research* yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut. Sedangkan menurut Heidi Watt (2007, hlm. 1),

*action research is process in which participants their use own educational practice systematically and carefully using the tehniques of research. It is based on the following asumptions:*

- a. Teachers and principals work and then concider ways of identified of themselves;*
- b. Teachers and principals become more effective when encouraged to examine and assess their own work then consider ways of working differently;*
- c. Teachers and principals help each other by working collaboratively;*
- d. Working with colleagues helps teacher and principals in their professional develovement.*

Dengan demikian penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru dengan jalan merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

##### **3.1.2 Model Penelitian**

Model Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian tindakan model Kemmis dan Mc. Taggart ini menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan perencanaan (*planing*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), reflektif (*reflecting*) dan perencanaan kembali.

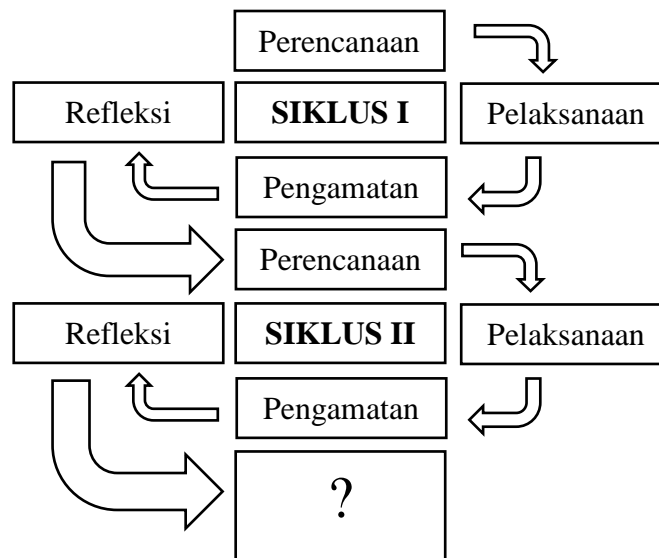
Intan Nurhidayah, 2017

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF**

**TIPE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Alur PTK adaptasi dari Kemmis dan MC. Taggart (Arikunto, 2008, hlm. 16).  
Dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan MC.Taggart  
(Arikunto, 2008, hlm. 16)

Alur model Spiral menurut Kemmis dan MC.Taggart (dalam Hopkins D. 2011, hlm. 91) dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1) Perencanaan

Perencanaan merupakan sebuah rencana dari pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Rencana tindakan dikembangkan dengan menentukan langkah-langkah apa saja yang akan ditempuh peneliti dalam pelaksanaan tindakan. Dalam tahap menyusun rancangan ini peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

#### 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yang telah dibuat. Sebisa mungkin peneliti harus mematuhi rencana yang telah dibuat tetapi juga fleksibel dalam menangani fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* atau CIRC.

### 3) Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Dalam mengamati pelaksanaan tindakan, peneliti dapat meminta bantuan pihak lain yang selanjutnya disebut dengan observer.

### 4) Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengkaji atau melihat dan mempertimbangkan hasil dan dampak dari tindakan. Data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat diolah, dianalisis dan dikaji sehingga dapat dicari solusi yang lebih baik sehingga terjadi peningkatan. Hasil refleksi kemudian akan dijadikan bahan perencanaan untuk siklus berikutnya.

## 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

### 3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu Sekolah Dasar Negeri “LGN” yang ada Kecamatan Sukajadi kota Bandung. Siswa dikelas ini terdiri dari berbagai latar belakang ekonomi, social dan seluruhnya beragama Islam. Rata-rata tingkat sosialnya adalah menengah kebawah. Kelas ini didominasi oleh suku sunda karena siswa yang bersekolah di sekolah ini merupakan penduduk sekitar yang rumahnya berdekatan dengan sekolah ini.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan dari bulan Februari sampai dengan bulan Mei. Pada tahun ajaran 2016/2017 Semester II. Adapun rincian waktu pelaksanaan penelitian dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Februari 2017, peneliti melakukan observasi pada saat pembelajaran di kelas kemudian melakukan wawancara mengenai masalah yang peneliti temukan.
- 2) Maret 2017, Peneliti mengidentifikasi masalah yang ditemukan kemudian peneliti menemukan fokus masalah yang dialami siswa (kemampuan membaca pemahaman siswa dalam memahami isi dari teks non fiksi yang masih rendah)
- 3) April 2017, peneliti menemukan solusi untuk menyelesaikan masalah yang dialami siswa dengan menyusun RPP dan instrumen penelitian.
- 4) April-Mei 2017, peneliti melaksanakan tindakan penelitian yang terdiri dari tiga siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 11 April 2017, siklus II dilaksanakan

pada tanggal 21 April 2017 dan siklus III dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2017. Pelaksanaan pembelajaran dimulai pada pukul 12.30-16.30 dengan alokasi waktu 6 X 35 menit (6 Jam Pembelajaran).

### 3.2.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar “LGN” pada semester II yang berlokasi di Kecamatan Sukajadi Bandung dengan jumlah siswa laki-laki 12 orang, dan siswa perempuan sebanyak 15 orang. Sehingga seluruh siswa pada SD tersebut berjumlah 27 orang. Alasan penentuan subjek penelitian di kelas V ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas yang menyatakan kurangnya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V terhadap isi teks nonfiksi. Selain itu guru belum pernah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* atau CIRC.

### 3.3 Prosedur Administratif Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dirancang untuk dilaksanakan sebanyak tiga siklus dengan alokasi waktu 6 X 35 menit atau 6 jam pembelajaran. Hasil dari siklus satu akan direfleksikan untuk perbaikan pada siklus dua, kemudian hasil dari siklus dua akan direfleksikan untuk perbaikan pada siklus tiga. Dimana setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan, dan refleksi.

Tahapan tindakan penelitian yang akan dilaksanakan dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 3.3.1 Tahap Prapenelitian

- 1) Menentukan sekolah dan kelas yang akan dijadikan tempat penelitian;
- 2) Mengidentifikasi masalah yang dialami siswa selama proses pembelajaran berlangsung;
- 3) Menghubungi pihak sekolah dan mengurus surat perizinan melakukan penelitian di sekolah yang bersangkutan;
- 4) Melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas guna mencari masalah penelitian (PTK);
- 5) Mengidentifikasi masalah dan menentukan fokus masalah yang dialami siswa selama proses pembelajaran berlangsung;
- 6) Mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan;

- 7) Mencari literatur untuk mendukung solusi dari masalah yang ditemukan sehingga tepat untuk dilakukan;
- 8) Melakukan studi kurikulum mengenai pokok bahasan yang dijadikan penelitian;
- 9) Menyusun proposal penelitian.

### **3.3.2 Tahap Perencanaan tindakan siklus Satu**

Setelah peneliti menentukan fokus masalah penelitian dan melakukan seluruh tahapan pada tahap pra tindakan, selanjutnya peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan pada siklus satu diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang terdapat didalam kurikulum 2013 yang bersesuaian dengan masalah yang diangkat yaitu tentang kemampuan membaca pemahaman;
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* atau CIRC yang terdiri dari tahapan prabaca, baca, dan pascabaca;
- 3) Menyusun instrumen penelitian sebagai bahan untuk pengumpulan data yang terdiri dari lembar observasi guru, lembar observasi aktivitas siswa, lembar kerja kelompok, serta soal evaluasi;
- 4) Mengonsultasikan instrumen penelitian yang telah dibuat kepada dosen pembimbing;
- 5) Memperbaiki instrumen penelitian sesuai dengan saran dosen pembimbing;
- 6) Mengkonsultasikan jadwal pelaksanaan tindakan siklus satu dengan wali kelas V;
- 7) Mempersiapkan alat media pembelajaran yang akan ditampilkan seperti video, gambar, kamus bahasa Indonesia, emotikon hebat, dan teks bacaan, OHP, serta laptop;
- 8) Mempersiapkan alat dokumentasi seperti kamera dan telepon genggam.

### **3.3.3 Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan sintaks dari model *cooperative integrated reading and composition* yang telah dikembangkan kedalam RPP. Pada saat pelaksanaan tindakan, peneliti

bertindak sebagai guru. Adapun pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* pada siklus I sebagai berikut:

Kegiatan inti

### **PRABACA**

- 1) Siswa dibentuk menjadi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa;
- 2) Siswa menyimak informasi yang diberikan guru mengenai bahan bacaan yang akan dibacanya;
- 3) Siswa bertanya jawab mengenai judul teks bacaan yang akan dibacanya;

### **TAHAP MEMBACA**

- 4) Siswa membaca di dalam hati secara individu didalam kelompok;
- 5) Siswa membaca nyaring secara berpasangan didalam kelompok tersebut. Membaca dilakukan bergantian, ketika rekannya membaca, pendengar mengikuti dan membetulkan setiap kesalahan yang dibuat pembaca;
- 6) Siswa menuliskan pokok bahasan teks (setiap paragraf);
- 7) Siswa membuat pertanyaan 5W+1H yang jawabannya terdapat didalam teks tersebut;
- 8) Siswa menanggapi isi cerita dari teks bacaan tersebut;
- 9) Siswa mencari kata-kata sulit atau kata yang tidak dipahami siswa dalam cerita tersebut;
- 10) Siswa mencari makna kata dari kata-kata yang sulit tersebut;
- 11) Siswa membuat kalimat dari kata-kata sulit tersebut;
- 12) Siswa mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompoknya.

### **PASCABACA**

- 13) Siswa menceritakan kembali isi teks bacaan tersebut;
- 14) Siswa menyimpulkan isi teks bacaan tersebut;
- 15) Siswa melakukan evaluasi terhadap kerja kelompok yang dilakukan;
- 16) Siswa memberi tanda tangan kepada anggota kelompok yang telah melakukan tugasnya dengan baik;
- 17) Siswa menjawab soal sebagai bentuk evaluasi kemampuan membaca pemahaman.

### 3.3.4 Tahap Observasi Tindakan

Tahap observasi tindakan dilakukan secara bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Untuk mengamati aktivitas guru dan respon siswa peneliti dibantu oleh observer dengan menggunakan lembar aktivitas guru dan siswa yang telah dipersiapkan sebelumnya. Catatan dari observer ini akan dijadikan satu oleh peneliti dalam sebuah *fieldnote*.

### 3.3.5 Tahap Refleksi Tindakan

Tahap refleksi tindakan dilakkan dengan cara berdiskusi bersama guru, rekan sejawat dan dosen pembimbing. Hal tersebut dilakukan untuk mencari solusi guna perbaikan dalam pelaksanaan penelitian pada siklus II. Refleksi dilakukan dari seluruh hasil observasi guru dan siswa serta hasil evaluasi siswa. Adapun rencana perbaikan yang akan dilakukan pada tahap berikutnya yaitu pada siklus II adalah sebagai berikut:

#### 3.3.5.1 Tahap perencanaan tindakan

Setelah memperoleh solusi dari hasih diskusi dengan guru, rekan sejawat serta dosen pembimbing, maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Berdiskusi dengan dosen pembimbing guru dan rekan sejawat untuk memperbaiki tindakan di siklus I untuk perbaikan pada siklus II;
- 2) Menganalisis indikator kemampuan membaca pemahaman pada siklus satu untuk ditindaklanjuti pada siklus II;
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* atau CIRC yang terdiri dari tahapan prabaca, baca, dan pascabaca;
- 4) Menyusun instrumen penelitian sebagai bahan untuk pengumpulan data yang terdiri dari lembar observasi guru, lembar observasi aktivitas siswa, lembar kerja kelompok, serta soal evaluasi;
- 5) Mengonsultasikan instrumen penelitian yang telah dibuat kepada dosen pembimbing;
- 6) Memperbaiki instrumen penelitian sesuai dengan saran dosen pembimbing;
- 7) Mengkonsultasikan jadwal pelaksanaan tindakan siklus II dengan wali kelas V;

- 8) Mempersiapkan alat media pembelajaran yang akan ditampilkan seperti video, gambar, kamus bahasa Indonesia, emotikon hebat, dan teks bacaan, OHP, serta laptop;
- 9) Mempersiapkan alat dokumentasi seperti kamera dan telepon genggam.

#### 3.3.5.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan sintaks dari model *cooperative integrated reading and composition* yang telah dikembangkan ke dalam RPP. Pada saat pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai guru. Adapun pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* pada siklus II sebagai berikut:

Kegiatan inti

#### **PRABACA**

- 1) Siswa dibentuk menjadi 9 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3 orang siswa;
- 2) Siswa menyimak informasi yang diberikan guru mengenai bahan bacaan yang akan dibacanya;
- 3) Siswa bertanya jawab mengenai judul teks bacaan yang akan dibacanya.

#### **TAHAP MEMBACA**

- 4) Siswa membaca di dalam hati secara individu didalam kelompok;
- 5) Siswa membaca nyaring secara berpasangan didalam kelompok tersebut. Membaca dilakukan bergantian, ketika rekannya membaca, pendengar mengikuti dan membetulkan setiap kesalahan yang dibuat pembaca;
- 6) Siswa menuliskan pokok bahasan teks (setiap paragraf);
- 7) Siswa membuat pertanyaan 5W+1H yang jawabannya terdapat didalam teks tersebut;
- 8) Siswa menanggapi isi cerita dari teks bacaan tersebut;
- 9) Siswa mencari kata-kata sulit atau kata yang tidak dipahami siswa dalam cerita tersebut;
- 10) Siswa mencari makna kata dari kata-kata yang sulit tersebut;
- 11) Guru melakukan ice breaking;
- 12) Siswa membuat kalimat dari kata-kata sulit tersebut;
- 13) Siswa mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompoknya;



## PASCABACA

- 14) Siswa menceritakan kembali isi teks bacaan tersebut;
- 15) Siswa menyimpulkan isi teks bacaan tersebut;
- 16) Siswa melakukan evaluasi terhadap kerja kelompok yang dilakukan;
- 17) Siswa memberi tanda tangan kepada anggota kelompok yang telah melakukan tugasnya dengan baik;
- 18) Siswa menjawab soal sebagai bentuk evaluasi kemampuan membaca pemahaman.

### 3.3.5.3 Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan oleh observer yaitu rekan sejawat dan guru kelas dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* atau CIRC.

### 3.3.5.4 Tahap refleksi

Refleksi tindakan dilakkan dengan cara berdiskusi bersama guru, rekan sejawat dan dosen pembimbing. Refleksi dilakukan untuk melakukan evaluasi pada pelaksanaan tindakan pada siklus II dan perbaikan pada siklus III.

Adapun rencana perbaikan yang akan dilakukan pada tahap berikutnya yaitu pada siklus II adalah sebagai berikut:

#### 3.3.5.4.1 Tahap perencanaan tindakan

Setelah memperoleh solusi dari hasil diskusi dengan guru, rekan sejawat serta dosen pembimbing, maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Berdiskusi dengan dosen pembimbing guru dan rekan sejawat untuk memperbaiki tindakan di siklus II untuk perbaikan pada siklus III;
- 2) Menganalisis indikator kemampuan membaca pemahaman pada siklus II untuk ditindaklanjuti pada siklus III;
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition atau CIRC yang terdiri dari tahapan prabaca, baca, dan pascabaca;

- 4) Menyusun instrumen penelitian sebagai bahan untuk pengumpulan data yang terdiri dari lembar observasi guru, lembar lembar observasi aktivitas siswa, lembar kerja kelompok, serta soal evaluasi;
- 5) Mengonsultasikan instrumen penelitian yang telah dibuat kepada dosen pembimbing;
- 6) Memperbaiki instrumen penelitian sesuai dengan saran dosen pembimbing;
- 7) Mengkonsultasikan jadwal pelaksanaan tindakan siklus III dengan wali kelas V;
- 8) Mempersiapkan alat media pembelajaran yang akan ditampilkan seperti video, gambar, kamus bahasa Indonesia, emotikon hebat, dan teks bacaan, OHP, serta laptop;
- 9) Mempersiapkan alat dokumentasi seperti kamera dan telepon genggam;

#### 3.3.5.4.1 Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan sintaks dari model *cooperative integrated reading and composition* yang telah dikembangkan kedalam RPP. Pada saat pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai guru. Adapun pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* pada siklus III sebagai berikut:

Kegiatan inti

#### **PRABACA**

- 1) Siswa bekerja secara berpasangan (laki-laki dan perempuan);
- 2) Siswa menyimak informasi yang diberikan guru mengenai bahan bacaan yang akan dibacanya;
- 3) Siswa bertanya jawab mengenai judul teks bacaan yang akan dibacanya.

#### **TAHAP MEMBACA**

- 4) Siswa membaca di dalam hati secara individu didalam kelompok;
- 5) Siswa membaca nyaring secara berpasangan didalam kelompok tersebut. Membaca dilakukan bergantian, ketika rekannya membaca, pendengar mengikuti dan membetulkan setiap kesalahan yang dibuat pembaca;
- 6) Siswa menuliskan pokok bahasan teks (setiap paragraf);
- 7) Siswa membuat pertanyaan 5W+1H yang jawabannya terdapat didalam teks tersebut;

Intan Nurhidayah, 2017

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF**

**TIPE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 8) Siswa menanggapi isi cerita dari teks bacaan tersebut;
- 9) Siswa mencari kata-kata sulit atau kata yang tidak dipahami siswa dalam cerita tersebut;
- 10) Siswa mencari makna kata dari kata-kata yang sulit tersebut;
- 11) Guru melakukan ice breaking;
- 12) Siswa membuat kalimat dari kata-kata sulit tersebut;
- 13) Siswa mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompoknya.

### **PASCABACA**

- 14) Siswa menceritakan kembali isi teks bacaan tersebut;
- 15) Siswa menyimpulkan isi teks bacaan tersebut;
- 16) Siswa melakukan evaluasi terhadap kerja kelompok yang dilakukan;
- 17) Siswa memberi tanda tangan kepada anggota kelompok yang telah melakukan tugasnya dengan baik;
- 18) Siswa menjawab soal sebagai bentuk evaluasi kemampuan membaca pemahaman.

#### **3.3.5.4.1 Tahap Observasi**

Tahap observasi dilakukan oleh observer yaitu rekan sejawat dan guru kelas dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* atau CIRC.

#### **3.3.5.2 Tahap refleksi**

Refleksi dilaksanakan dengan mengevaluasi pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus III untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Apabila perubahan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran telah tercapai atau apapun yang diteliti telah menunjukkan keberhasilan, siklus dapat diakhiri (wiriattmaja, 2012, hlm 103).

## **3.4 Prosedur Substantif Penelitian**

### **3.4.1 Instrumen Pengumpulan Data**

#### **3.4.1.1 Instrumen Pembelajaran**

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Permendikbud NO 22 tahun 2016 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan

atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Adapun komponen RPP terdiri atas Nama Sekolah, kelas/Semester, tema, subtema, pokok Materi, Mata pelajaran, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator, materi pembelajaran, Pendekatan, metode dan model pembelajaran, Media, alat dan sumber belajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran serta penilaian

#### 3.4.1.2 Instrumen Pengungkapan Data Penelitian

##### 1) Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa ketika proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* atau CIRC yang sudah disiapkan oleh peneliti sebelumnya.

##### 2) Tes

Tes merupakan seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan skor jawaban-jawaban yang dijadikan skor angka. Tes yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tes tertulis dengan jenis tes uraian. Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa terhadap bacaan nonfiksi.

##### 3) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh bukti bahwa penelitian telah dilaksanakan di salahsatu Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukajadi Kota Bandung serta sebagai bukti bahwa siswa berperan aktif pada saat proses pembelajaran.

### 3.4.2 Pengolahan Data

Cara pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik kualitatif dan teknik kuantitatif.

#### 3.4.2.1 Teknik Kualitatif

Teknik pengolahan data secara kualitatif dilakukan melalui deskripsi terhadap hasil lembar aktivitas guru dan siswa dengan digambarkan melalui kalimat-kalimat penjelasan mengenai hasil dari observasi pada setiap siklusnya.

### 1) Analisis Presentase Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Untuk data observasi ini digunakan skala dengan rentang nilai 0 ketika aktivitas pembelajaran tidak terlaksana dan 1 ketika aktivitas pembelajaran terlaksana. Dengan cara menuliskan pada kolom aspek yang akan dinilai. Kemudian menghitung dengan rumusan sebagai berikut:

$$\%PP = \frac{PP}{S} \times 100$$

Keterangan:

%PP : Persentase pelaksanaan pembelajaran

PS : Perolehan Skor

S : Jumlah item dari langkah pembelajaran

Rumusan tersebut diolah untuk mengetahui perolehan persentase yang dilakukan selama proses pembelajaran. Dan kemudian dibagi dalam beberapa kategori yang sesuai dengan perolehan persentase dan telah dikembangkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1. Persentase Nilai dan Kategorinya

No	Persentase	Kategori
1	$\geq 76\%$	Sangat Baik
2	51 - 75%	Baik
3	26 - 50%	Cukup
4	$\leq 25\%$	Kurang

(Adaptasi Putro, Eko. dalam Susanti, 2015, hlm. 33)

#### 3.4.2.2 Teknik Kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif dilakukan dengan tujuan untuk melihat ada atau tidaknya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa secara individu. Data kuantitatif bersumber dari hasil tes kemampuan membaca pemahaman siswa yang dikerjakan secara individu yang dilakukan siswa di akhir pembelajaran.

Hasil tes yang diperoleh kemudian dianalisis kemudian dicari persentase dan rata-ratanya. Hasil tes tersebut dituliskan kedalam bentuk table dan grafik sehingga skor yang diperoleh siswa dapat terlihat dengan jelas. Untuk mengolah data kuantitatif, peneliti menggunakan statistic sederhana sebagai berikut:

Intan Nurhidayah, 2017

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF*

*TIPE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1) Penskoran Rata-Rata Aspek Kemampuan Membaca Pemahaman

Untuk menghitung rata-rata menurut Sudjana (2013, hlm. 109) “pengolahan nilai rata-rata” yang diperoleh dapat menggunakan rumus berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = Rata-rata.

$\sum x$  = Jumlah Skor siswa.

N = Banyaknya siswa.

Dalam melakukan penskoran hasil kemampuan membaca pemahaman ini, peneliti merujuk indikator membaca pemahaman berdasarkan beberapa pendapat diantaranya adalah Hartati, T, dan Mulyasari, E. (2016, hlm. 2461-2470).

*There are some criteria in assessing reading comprehension as follows: the ability to catch the contents of discourse both expressed or implied, the ability to retell the contents of discourse with her own words or language, the ability to find the main idea of each paragraph, the ability to find idea or sense of discourse, the ability to answer question comprehensively, and the ability to handle inefficient habits or defect in reading.*

Menurut Tarigan (1987) tujuan membaca adalah untuk menemukan pokok pikiran, memilih pokok bacaan yang penting, mengorganisasi bahan bacaan, menuliskan kesimpulan, memprediksi bacaan, menemukan pesan tersirat maupun tersurat, membuat ringkasan, serta menemukan perbedaan fakta dan opini.

Berdasarkan rujukan kriteria untuk menilai membaca pemahaman dari beberapa ahli diatas, maka peneliti merumuskan beberapa indikator membaca pemahaman dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan untuk menemukan gagasan utama setiap paragraf;
- 2) Kemampuan untuk menemukan makna dari kata-kata sulit dan membuat kalimat dari kata sulit tersebut;
- 3) Kemampuan untuk menjawab pertanyaan secara komperhensif dari bahan bacaan;
- 4) Kemampuan untuk menceritakan kembali bahan bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri;
- 5) Kemampuan untuk menyimpulkan bahan bacaan.

Adapun penilaiannya, menggunakan empat kriteria penilaian untuk setiap aspek, dengan pengembangan kriteria yang dikembangkan oleh peneliti. Rubrik skor setiap aspek kemampuan membaca pemahaman dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2  
Penskoran Aspek Kemampuan Membaca Pemahaman

Skor	Kriteria
<b>Kemampuan Untuk Menemukan Makna dari Kata-Kata Sulit dan Membuat Kalimat dari Kata Sulit Tersebut</b>	
4	Menuliskan 3 kata, beserta artinya, dan membuat 3 kalimat dari 3 kata sulit tersebut dengan tepat
3	Menuliskan 3 kata, beserta artinya, dan membuat 3 kalimat dari 3 kata sulit tersebut tetapi masih terdapat kesalahan baik dalam segi arti maupun struktur kalimatnya
2	Menuliskan 2 kata, beserta artinya, dan membuat 2 kalimat dari 2 kata sulit tersebut dengan tepat
1	Menuliskan 1 kata, beserta artinya, dan membuat 1 kalimat dari 1 kata sulit tersebut dengan tepat
<b>Kemampuan Untuk Menjawab Pertanyaan Secara Komperhensif dari Bahan Bacaan</b>	
4	Dapat menjawab seluruh pertanyaan dengan tepat
3	Dapat menjawab sebagian pertanyaan dengan tepat
2	Dapat menjawab pertanyaan dengan cukup tepat atau relevan
1	Dapat menjawab pertanyaan tetapi tidak berdasarkan pada bahan bacaan
<b>Kemampuan untuk Menemukan Gagasan Utama Setiap Paragraf</b>	
4	Dapat menentukan gagasan utama semua paragraf dengan benar dan tepat
3	Dapat menentukan gagasan utama sebagian paragraf dengan benar dan tepat
2	Dapat menentukan gagasan utama sebagian paragraf dengan benar namun masih terdapat kesalahan dalam penulisannya.
1	Menuliskan gagasan utama setiap paragraf tetapi tidak lengkap
<b>Kemampuan untuk Menceritakan Kembali Bahan Bacaan dengan Menggunakan Bahasa Sendiri</b>	
4	Dapat menceritakan kembali menggunakan bahasa sendiri, dan pilihan kata yang tepat, serta menggunakan kalimat yang runtut sesuai dengan isi bacaan
3	Dapat menceritakan kembali menggunakan bahasa sendiri, dan pilihan kata yang tepat, serta menggunakan kalimat yang sesuai dengan isi bacaan
2	Dapat menceritakan kembali menggunakan bahasa sendiri dengan kalimat yang sesuai dengan isi bacaan

- 
- 1 Dapat menceritakan kembali, tetapi kalimat yang digunakan masih terpaku kepada teks bacaan  
**Kemampuan untuk Membuat Kesimpulan dari Bahan Bacaan**
  - 4 Dapat membuat kesimpulan dari kalimat sendiri dengan bahasa yang jelas dan runtut, mengandung tema besar, terdapat kalimat utama, memuat kata kunci dan kalimat penjelas.
  - 3 Dapat membuat kesimpulan dari kalimat sendiri dengan bahasa yang jelas dan runtut, memuat pokok pikiran bacaan.
  - 2 Membuat kesimpulan menggunakan kalimat sendiri dengan bahasa yang jelas dan runtut.
  - 1 Membuat kesimpulan, tetapi kalimat yang digunakan masih terpaku pada teks bacaan
- 

Keterangan (adaptasi dari permendikbud no 18 A tahun 2013)

Sangat baik : Apabila memperoleh skor 3.33-4.00

Baik : Apabila memperoleh skor 2.33-3.33

Cukup : Apabila memperoleh skor 1.33-2.33

Kurang : Apabila memperoleh skor  $\leq 1.33$

## 2) Penskoran Hasil Tes Membaca pemahaman

Dari jumlah skor yang diperoleh peserta didik berdasarkan kriteria tabel 3.2, kemudian selanjutnya peneliti melakukan Pengolahan data pemahaman siswa terhadap bacaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia (hasil belajar) sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$

Sumber : Gumilar (dalam Susanti, 2015, hlm. 34)

Tabel 3.3  
Kategori Perolehan Nilai KKM Siswa

No	Nilai	Kategori
1	72-100	Tuntas
2	0-71	Belum Tuntas



### 3) Menghitung Nilai Rata-Rata Siswa

Menurut Sudjana (2013, hlm. 109) “pengolahan nilai rata-rata” yang diperoleh dapat menggunakan rumus berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = Rata-rata.

$\sum x$  = Jumlah Skor siswa.

N = Banyaknya siswa.

Tabel 3.4

#### Kriteria Penilaian Rata-Rata Kelas

Kriteria	Nilai
Baik Sekali	85-100
Baik	70-84
Cukup	60-69
Kurang	50-59
Kurang Sekali	<50

(Sumber : Sinaga, 2016, hlm. 42)

### 4) Menghitung Persentase Ketuntasan Belajar

Menurut Muslich, (2009 hlm. 36) “Ketuntasan belajar ideal untuk setiap indikator adalah 1-100% dengan batas kriteria ideal minimum 75%”.

Sehingga dalam penelitian ini KKM Bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan ketentuan sekolah yang harus dicapai setiap individu yaitu 72 dan ketuntasan secara klasikal adalah 75%. Pengolahan data secara klasikal yang digunakan dari Aqid (2011, hlm. 32) dan penganalisaan digunakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3.5

#### Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa (%)

Tingkat Keberhasilan (%)	Klasifikasi
>80%	Sangat Tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
<20%	Sangat Rendah

(Sumber : Sinaga, 2016, hlm. 42)